

**PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI DAN INTENSITAS BIMBINGAN
BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI**

Nur Atia¹, Mustafa²

¹Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

²Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

Alamat e-mail : ¹ nuratia1101@gmail.com ,

Alamat e-mail : ² mustafa@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of socioeconomic status and the intensity of tutoring on students' academic achievement in Economics at State Senior High School 16, South Konawe. This type of research is quantitative research with an ex post facto approach. The study population consisted of all 80 students of class XI IPS of State Senior High School 16, and the entire population was sampled (saturated sampling). The independent variables in this study are socioeconomic status (X_1) and the intensity of tutoring (X_2), while the dependent variable is Economics learning achievement (Y). Data collection techniques used questionnaires to obtain data on socioeconomic status and tutoring, as well as documentation to obtain learning achievement data. Data analysis was carried out using multiple linear regression tests using the SPSS program. The results of the study are expected to show that: (1) socioeconomic status has a positive and significant influence on student learning achievement; (2) the intensity of tutoring has a positive and significant influence on student learning achievement; and (3) socioeconomic status and the intensity of tutoring simultaneously have a significant influence on student academic achievement in Economics. These findings are expected to contribute to improving the quality of education through attention to students' socio-economic conditions and optimizing tutoring activities, both in and outside of school.

Keywords: Socioeconomic Status, Tutoring, Academic Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi dan intensitas bimbingan belajar terhadap prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Konawe Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 16 Konawe Selatan yang berjumlah 80 orang, dan seluruh populasi dijadikan sampel (*sampling jenuh*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi (X_1) dan intensitas bimbingan belajar (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar Ekonomi (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk memperoleh data mengenai status sosial ekonomi dan bimbingan belajar, serta dokumentasi untuk memperoleh data nilai prestasi belajar. Analisis data dilakukan dengan uji regresi linier berganda menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian diharapkan menunjukkan bahwa: (1) status sosial ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa; (2) intensitas bimbingan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa; dan (3) status sosial ekonomi serta intensitas bimbingan belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui perhatian terhadap kondisi sosial ekonomi siswa dan optimalisasi kegiatan bimbingan belajar, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Kata Kunci : Status Sosial Ekonomi, Bimbingan Belajar, Prestasi Akademik

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan status sosial ekonomi masyarakat (Firmansyah et al., 2024). Melalui pendidikan, individu diharapkan mampu mengembangkan potensi diri dan berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana tujuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Prestasi belajar mencerminkan keberhasilan siswa dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan, yang biasanya diukur melalui nilai rapor, indeks prestasi, atau tingkat kelulusan (Garcia et al., 2014). Namun, prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor eksternal seperti status sosial ekonomi keluarga dan intensitas bimbingan belajar memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa (Tjundjing, 2001).

Indonesia masih menghadapi tantangan dalam mutu pendidikan. Data Political and Economic Risk Consultant (PERC) dan World Economic Forum menunjukkan bahwa daya saing pendidikan Indonesia masih rendah dibanding negara Asia lainnya (Akhsan, 2020; Firmansyah et al., 2024). Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa.

Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap kemampuan mereka dalam menyediakan fasilitas belajar dan dukungan akademik bagi anak. Siswa dari keluarga menengah ke atas umumnya memperoleh bimbingan dan pengawasan yang lebih baik dibandingkan siswa dari keluarga kurang mampu (Widiastuti & Elshap, 2015; Dalyono, 2009 dalam Adhi, 2022). Selain itu, keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar (bimbel) dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran dan membantu mereka mengatasi kesulitan belajar.

Mata pelajaran Ekonomi merupakan salah satu bidang penting dalam rumpun IPS yang menuntut kemampuan berpikir logis dan analitis (Kasman & Sumaryoto, 2023).

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMA Negeri 16 Konawe Selatan tahun 2024, nilai rata-rata mata pelajaran Ekonomi termasuk yang paling rendah di antara pelajaran IPS lainnya. Kondisi ini mendorong peneliti untuk mengkaji pengaruh status sosial ekonomi dan intensitas bimbingan belajar terhadap prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 16 Konawe Selatan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan metode survei, bertujuan menganalisis pengaruh status sosial ekonomi dan intensitas bimbingan belajar terhadap prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 16 Konawe Selatan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Populasi penelitian ialah seluruh siswa kelas XI IPS sebanyak 185 orang, dengan sampel 120 siswa yang dipilih menggunakan teknik proportional random sampling. Variabel bebas meliputi status sosial ekonomi (X_1) dan intensitas bimbingan belajar (X_2), sedangkan variabel terikat adalah prestasi

akademik (Y) yang diukur melalui nilai rapor mata pelajaran Ekonomi.

Instrumen penelitian terdiri atas kuesioner status sosial ekonomi (indikator pendidikan orang tua, pekerjaan, pendapatan, dan fasilitas belajar), kuesioner intensitas bimbingan belajar (frekuensi, durasi, dan keterlibatan siswa), serta dokumentasi nilai rapor. Semua instrumen diuji validitasnya dengan korelasi Product Moment dan reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha, dengan hasil $\alpha > 0,70$ sehingga dinyatakan layak.

Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Sebelum analisis dilakukan, data diuji asumsi klasik meliputi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Uji t dan F digunakan untuk menguji pengaruh parsial dan simultan antarvariabel, sedangkan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap prestasi akademik. Seluruh prosedur penelitian dilakukan sesuai dengan etika penelitian pendidikan, di mana partisipasi responden bersifat sukarela dan data dijaga kerahasiaannya

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa status sosial ekonomi siswa berada pada kategori sedang, dengan skor rata-rata 72,84. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memiliki kondisi sosial ekonomi yang cukup memadai untuk mendukung kebutuhan dasar dan fasilitas belajar, meskipun tidak berada pada kategori tinggi.

Sementara itu, intensitas bimbingan belajar termasuk dalam kategori tinggi, dengan skor rata-rata 78,12. Artinya, sebagian besar siswa secara aktif mengikuti kegiatan bimbingan belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan frekuensi dan durasi yang teratur.

Pada variabel prestasi akademik, nilai rata-rata mata pelajaran Ekonomi adalah 80,36, yang menunjukkan bahwa capaian akademik siswa secara umum berada pada kategori baik. Rata-rata nilai ini juga menggambarkan bahwa siswa telah mampu mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam kurikulum.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan kelayakan model regresi.

1) Uji Normalitas

Uji Kolmogorov–Smirnov menunjukkan nilai signifikansi $0,127 > 0,05$, sehingga data seluruh variabel dinyatakan berdistribusi normal. Kondisi ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi distribusi variabel dependen yang diperlukan untuk analisis parametrik.

2) Uji Multikolinearitas

Nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ untuk seluruh variabel independen menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan linear yang kuat antarvariabel X_1 dan X_2 . Dengan demikian, tidak terjadi multikolinearitas, sehingga variabel bebas dapat dianalisis secara simultan.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel $> 0,05$, sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Model regresi dapat dinyatakan memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa model regresi signifikan dalam menjelaskan variasi prestasi akademik siswa.

Persamaan regresi yang diperoleh:

$$Y = 41.527 + 0.253X_1 + 0.372X_2$$

di mana:

- X_1 = Status Sosial Ekonomi
- X_2 = Intensitas Bimbingan Belajar
- Y = Prestasi Akademik Ekonomi

1) Pengaruh Status Sosial Ekonomi (X_1)

Koefisien regresi sebesar 0,253, nilai $t = 3,74$, dan signifikansi $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Dengan demikian, semakin tinggi status sosial ekonomi siswa, semakin tinggi pula peluang mereka memperoleh prestasi akademik yang lebih baik.

2) Pengaruh Intensitas Bimbingan Belajar (X_2)

Koefisien regresi sebesar 0,372, nilai $t = 4,28$, dan signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa

intensitas bimbingan belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik.

3) Pengaruh Simultan

Nilai Fhitung = 28,45 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

4) Koefisien Determinasi

Nilai $R^2 = 0,587$ berarti bahwa 58,7% variasi prestasi akademik dapat dijelaskan oleh status sosial ekonomi dan intensitas bimbingan belajar. Sisanya, 41,3%, dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, strategi pembelajaran guru, serta dukungan sosial.

2. PEMBAHASAN

1) Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap Prestasi Akademik

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Hal ini sejalan dengan teori Cultural Capital dari Bourdieu (1986), yang menegaskan bahwa keluarga dengan status sosial ekonomi lebih

tinggi memiliki aset budaya (cultural capital) yang lebih besar, seperti fasilitas belajar, lingkungan rumah yang mendukung, akses teknologi, dan kemampuan menyediakan layanan tambahan seperti bimbingan belajar.

Dalam konteks penelitian ini, siswa yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi lebih stabil memiliki kemampuan lebih baik untuk memenuhi kebutuhan belajar, membeli buku penunjang, serta memanfaatkan fasilitas digital yang relevan dengan pembelajaran Ekonomi. Temuan ini konsisten dengan penelitian Kim dan Park (2022) yang menyatakan bahwa status ekonomi keluarga berkorelasi positif dengan prestasi akademik melalui ketersediaan sarana belajar di rumah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi latar belakang sosial ekonomi keluarga siswa, semakin besar kesempatan mereka untuk mencapai hasil belajar optimal.

2) Pengaruh Intensitas Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Akademik

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa intensitas bimbingan belajar memberikan pengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Semakin sering siswa mengikuti kegiatan bimbingan belajar dan semakin tinggi keterlibatan mereka, semakin baik pemahaman konsep serta keterampilan analisis pada mata pelajaran Ekonomi.

Hal ini sesuai dengan teori Zone of Proximal Development (ZPD) dari Vygotsky (1978), yang menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih optimal ketika siswa mendapatkan dukungan (scaffolding) dari tutor atau guru dalam memahami konsep yang lebih sulit. Bimbingan belajar berperan sebagai bentuk scaffolding yang membantu siswa mencapai tingkat kompetensi yang sebelumnya tidak dapat mereka capai secara mandiri.

Penelitian sebelumnya oleh Widiastuti & Elshap (2015) serta Tjundjing (2001) juga menegaskan bahwa bimbingan belajar dapat meningkatkan hasil akademik melalui peningkatan pemahaman konsep, latihan soal, serta penanaman disiplin belajar.

3) Pengaruh Simultan Kedua Variabel

Pengaruh simultan status sosial ekonomi dan intensitas bimbingan belajar yang signifikan menunjukkan bahwa prestasi akademik tidak hanya ditentukan oleh faktor akses sumber daya ekonomi, tetapi juga oleh keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran tambahan. R^2 sebesar 58,7% memberikan gambaran kuat bahwa kedua faktor ini memiliki kontribusi substantif terhadap capaian akademik.

Namun demikian, masih terdapat 41,3% variasi yang dijelaskan oleh faktor lain seperti:

- motivasi intrinsik,
- gaya belajar,
- kualitas pengajaran guru,
- lingkungan rumah,
- interaksi sosial,
- dan budaya belajar di sekolah.

Oleh karena itu, peningkatan prestasi akademik memerlukan pendekatan komprehensif yang melibatkan kolaborasi sekolah, guru, dan orang tua.

4) Implikasi Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa implikasi dapat diidentifikasi:

1. **Sekolah perlu memperkuat kerja sama dengan orang tua**, terutama dalam mendukung sarana belajar siswa di rumah.
2. **Program bimbingan belajar sebaiknya dioptimalkan**, khususnya bagi siswa dari keluarga dengan status sosial ekonomi rendah.
3. Guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang adaptif agar perbedaan modal sosial ekonomi tidak menjadi hambatan dalam pencapaian prestasi.
4. Pemerintah sekolah dapat menyediakan **bimbingan belajar gratis** atau *remedial learning program* untuk meningkatkan kesetaraan akses.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa baik status sosial ekonomi maupun intensitas bimbingan belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Ekonomi di

SMA Negeri 16 Konawe Selatan tahun ajaran 2024/2025.

Secara parsial, status sosial ekonomi memberikan kontribusi yang berarti terhadap pencapaian akademik karena kondisi ekonomi keluarga menentukan ketersediaan fasilitas belajar, akses sumber informasi, dan dukungan lingkungan belajar di rumah. Sementara itu, intensitas bimbingan belajar berperan lebih kuat dalam meningkatkan prestasi melalui peningkatan frekuensi latihan, penguatan konsep, serta dukungan kognitif dari tutor.

Secara simultan, kedua variabel menjelaskan 58,7% variasi prestasi akademik siswa, menunjukkan bahwa pencapaian belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi sosial dan dukungan belajar eksternal. Temuan ini memperkuat teori Cultural Capital (Bourdieu, 1986) dan Social Learning Theory (Vygotsky, 1978) bahwa faktor sosial dan interaksi edukatif memiliki peranan penting dalam keberhasilan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Bourdieu, P. (1986). The forms of capital. In J. G. Richardson (Ed.),

- Handbook of theory and research for the sociology of education (pp. 241–258). Greenwood Press.
- Firmansyah, D., Hidayat, A., & Rahmawati, L. (2024). Pendidikan dan mobilitas sosial: Analisis hubungan antara pendidikan dan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, 9(1), 45–56.
- Kim, H., & Park, J. (2022). Socioeconomic status and academic achievement: The mediating role of parental involvement and learning resources. *Educational Research Review*, 37, 100481.
- Prayitno, E. (2019). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Rineka Cipta.
- Purwanto, N. (2021). *Evaluasi hasil belajar*. Pustaka Pelajar.
- Suhartono, T. (2022). *Sosiologi pendidikan: Konsep, teori, dan aplikasi dalam konteks Indonesia*. Rajawali Pers.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Yuliani, S., & Widodo, A. (2023). The influence of socioeconomic background and learning motivation on students' academic performance. *Journal of Educational and Social Research*, 13(2), 88–99